

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media ekspresif “*emo-tag*” sebagai alat deteksi dini *anger issues* peserta didik SMA yang dilaksanakan melalui model ADDIE, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*) menunjukkan bahwa peserta didik SMA Negeri 2 Mejayan membutuhkan media deteksi emosi yang bersifat digital, anonim, dan mudah diakses. Sebanyak 67% siswa lebih memilih mengungkapkan keluhan emosi melalui media sosial atau teman sebaya dibandingkan layanan bimbingan konseling konvensional, sementara guru bimbingan konseling belum memiliki instrumen digital untuk memantau pola emosi siswa secara *real-time*.
2. Desain (*Design*) prototipe *emo-tag* berhasil disusun berdasarkan teori roda emosi Plutchik, meliputi kartu QR code identitas siswa, galeri emoticon dengan slider intensitas, rekap emosi otomatis berbentuk pie chart, serta dashboard guru bimbingan konseling yang dilengkapi heatmap kelas, alert otomatis, dan rekomendasi layanan.
3. Pengembangan (*Development*) menghasilkan prototipe yang telah divalidasi ahli media dengan persentase 93,64% (sangat layak) dan ahli bimbingan dan konseling dengan persentase 100% (sangat layak), didukung hasil *Black Box Testing* sebesar 98% (sangat layak), sehingga

produk dinyatakan siap diujicobakan setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan validator.

4. Implementasi (*Implementation*) uji coba kepada guru bimbingan konseling dan peserta didik menunjukkan respons yang positif, dengan persentase kelayakan dari guru bimbingan konseling sebesar 91,75% dan dari peserta didik sebesar 93%, keduanya berada pada kategori sangat layak. Uji kepraktisan menggunakan *System Usability Scale* menghasilkan rata-rata skor 84,00 pada uji coba terbatas dan 84,92 pada uji coba luas, keduanya termasuk kategori *excellent*.
5. Evaluasi (*Evaluation*) berupa rekapitulasi keseluruhan penilaian ahli media, ahli bimbingan konseling, guru bimbingan konseling, dan peserta didik menghasilkan rata-rata persentase kelayakan sekitar 94,6% dengan kategori sangat layak. Evaluasi pada penelitian ini berfokus pada kelayakan dan kepraktisan produk berdasarkan penilaian ahli dan respons pengguna, dan belum mencakup pengujian efektivitas eksperimental terhadap penurunan tingkat *anger issues* peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

Dengan demikian, media ekspresif "*emo-tag*" yang dikembangkan melalui model ADDIE dinyatakan layak digunakan sebagai media deteksi dini *anger issues* peserta didik SMA, sehingga hipotesis penelitian (H_a) diterima

B. Keterbatasan Produk

Penelitian dan pengembangan media ekspresif “*emo-tag*” sebagai deteksi dini *anger issues* peserta didik juga memiliki keterbatasan produk sebagai berikut:

1. Media “*emo-tag*” baru diujicobakan pada satu sekolah, yaitu SMA Negeri 2 Mejayan, dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil kelayakan ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada sekolah dengan karakteristik peserta didik dan fasilitas teknologi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mengukur kelayakan, kepraktisan, dan respons pengguna terhadap media, tanpa melakukan uji efektivitas eksperimental (misalnya pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan dalam jangka waktu tertentu) untuk memastikan apakah penggunaan “*emo-tag*” secara konsisten benar-benar menurunkan tingkat *anger issues* peserta didik.
3. Data emosi pada “*emo-tag*” bergantung pada kejujuran peserta didik dalam mengisi laporan diri (*self-report*), sehingga hasilnya dapat dipengaruhi oleh kecenderungan peserta didik untuk menutupi atau melebih-lebihkan kondisi emosinya.
4. Penggunaan media ini memerlukan akses internet dan perangkat *smartphone* yang memadai, sehingga penerapannya di sekolah dengan keterbatasan jaringan atau kepemilikan perangkat peserta didik berpotensi menghadapi kendala teknis.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan media ekspresid “*emo-tag*” sebagai deteksi dini *anger issues* sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi teori emosi Plutchik sebagai landasan pengembangan media deteksi emosi berbasis digital, serta menambah referensi penerapan model ADDIE dalam pengembangan media layanan bimbingan konseling di jenjang SMA.
2. Secara praktis, guru bimbingan konseling memperoleh alternatif instrumen deteksi dini yang lebih ringkas dan berbasis data, yang dapat digunakan untuk mendukung penyusunan program layanan bimbingan klasikal, konseling individu, maupun konseling kelompok secara lebih terarah.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan media serupa sebagai bagian dari upaya pencegahan *bullying* dan penguatan program kesehatan mental peserta didik.

D. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru bimbingan dan konseling, media “*emo-tag*” disarankan digunakan secara rutin dan konsisten sebagai instrumen deteksi dini dalam layanan bimbingan konseling , khususnya untuk memantau pola

emosi peserta didik dan menindaklanjuti hasil dashboard dengan intervensi konseling individu maupun kelompok yang tepat waktu.

- b. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk mendukung keberlanjutan penggunaan media “*emo-tag*” dengan menyediakan kebijakan dan sarana penunjang yang memadai, mengintegrasikannya ke dalam program bimbingan konseling secara berkala, serta memperluas penerapannya pada seluruh jenjang kelas.
- c. Bagi peserta didik, disarankan untuk mengisi data emosi harian secara jujur dan konsisten pada media “*emo-tag*”, agar pola emosi dapat terekam secara akurat sehingga membantu diri sendiri dalam mengenali dan mengelola emosi marah, serta memudahkan guru bimbingan konseling memberikan pendampingan yang tepat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian pada beberapa sekolah dan jenjang yang berbeda, mengembangkan fitur analisis berbasis kecerdasan buatan secara lebih mendalam, serta melakukan uji efektivitas dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengukur konsistensi penurunan *anger issues* peserta didik secara berkelanjutan.